

MENYIAPKAN JALAN BAGI TUHAN



**BUKU IBADAT ADVEN
UMAT LINGKUNGAN/STASI
KEUSKUPAN SURABAYA
2019**

MENYIAPKAN JALAN BAGI TUHAN
Bahan Ibadat Adven Lingkungan/Stasi
Keuskupan Surabaya Tahun 2019

Disusun oleh :
Komisi Kateketik Keuskupan Surabaya
Ilustrasi : *Google Images*

Nihil Obstat:
RD. Alexius Kurdo Irianto
Ketua Komisi Kateketik Keuskupan Surabaya
Surabaya, 25 Oktober 2019

Imprimatur Ibadat Adven:
RD. Yosef Eko Budi Susilo
Vikjen Keuskupan Surabaya
Surabaya, 04 November 2019



PENGANTAR



Tema ibadat Adven tahun 2019 adalah **Menyiapkan Jalan Bagi Tuhan**. Selain tema ini berhubungan langsung dengan persiapan menantikan kedatangan Tuhan, tema ini juga menjadi pembuka langkah perjalanan keuskupan Surabaya 10 tahun ke depan yang telah ditetapkan oleh Bapa Uskup dalam Musyawarah Pastoral II, 18-20 Oktober 2019. Musyawarah Pastoral yang diikuti oleh Bapa Uskup, para romo kepala, utusan paroki, anggota Dewan Pastoral Keuskupan dan para pimpinan tarekat serta Unit Karya di Keuskupan Surabaya ini telah menghasilkan 4 hal pokok yang terkait satu sama lain, yaitu:

- 1. Penjelasan butir-butir Arah Dasar Keuskupan Surabaya 2020-2030**
- 2. Program Strategis tahun 2020-2030**
- 3. Kebijakan strategis mendewasakan paroki berakar lingkungan yang hadir di dtengah masyarakat**
- 4. Pedoman Pastoral Pengurus Lingkungan (P3L)**

Dalam program strategis yang telah ditetapkan selama 10 tahun itu, tahun 2020 merupakan tahun pertobatan bersama murid Kristus. Bahwa seluruh warga Gereja Keuskupan Surabaya menerima hasil Mupas 2019 sebagai komitmen pertobatan dan petunjuk arah pengembangan yang dikehendaki Tuhan Yesus bagi Keuskupan Surabaya. Langkah awal pertobatan adalah mendengarkan suara Tuhan. Oleh karena itu, tahun 2020 menjadi tahun mengumatkan (*sosialisasi*) hasil Mupas 2020. Dengan ini diharapkan semua insan pastoral memahami apa yang telah dihasilkan dan ditetapkan dalam Mupas 2019, mulai dari pengurus lingkungan dan stasi, paroki, kevikapan dan komisi-komisi Keuskupan. Tujuan komitmen pertobatan ini adalah menyatukan gerak dalam menghidupi hasil Mupas dengan

“sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia” (Fil 2: 2-5).

Masa Adven 2019 merupakan pembuka pintu komitmen pertobatan 10 tahun ke depan. Oleh karena itu, tema Adven 2019 adalah **Menyiapkan Jalan Bagi Tuhan**. Karena Adven sebagai tahun baru Gereja, maka Adven 2019 ini menjadi awal memperkenalkan hasil Mupas kepada umat lingkungan dan stasi. Tentu sebagai perkenalan awal belumlah lengkap dan detail. Perkenalan awal ini hanya sebatas menyampaikan sekelumit apa yang telah dihasilkan dan ditetapkan dalam Mupas 2019. Ibadat Adven 2019 ini dibagi dalam 4 pertemuan:

- 1. Ibadat Minggu I: SENANTIASA BERJAGA**
- 2. Ibadat Minggu II: HASILKANLAH BUAH PERTOBATAN**
- 3. Ibadat Minggu III: BERTOBAT DAN BERHARAP**
- 4. Ibadat Minggu III: KETULUSAN YANG MENYATUKAN**

Selamat menyiapkan kedatangan Tuhan.

Gusti tansah paring berkah.

Surabaya, 25 Oktober 2019

Tim Penyusun,

Komisi Kateketik Keuskupan Surabaya

ADVEN 2019
MINGGU I : SENANTIASA BERJAGA



LAGU PEMBUKA (*pilih sendiri*)

TANDA SALIB DAN SALAM

P Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U **Amin.**

P Semoga Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus cintakasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu berserta kita

U **Sekarang dan selama-lamanya**

PENGANTAR:

Saudara-saudara terkasih, kita sudah memasuki masa persiapan menantikan kedatangan Tuhan, memasuki tahun baru Gerejani. Belum lama berselang, pada tanggal 18-20 Oktober yang lalu, Gereja Keuskupan Surabaya juga telah menyelenggarakan Musyawarah Pastoral yang menetapkan Arah Dasar 10 tahun ke depan yang sudah mulai dipersiapkan sejak akhir tahun 2017. Oleh karena itu dalam masa Adven ini, sambil mempersiapkan kedatangan Tuhan, kita diajak untuk sedikit menerima “oleh-oleh” dari Musyawarah Pastoral 2019. Mari kita siapkan hati kita untuk mengawali ibadat Adven minggu yang pertama ini. Kita hening sejenak....

PENYALAAN LILIN ADVEN

P Marilah kita mengungkapkan kerinduan akan kasih Allah dengan mendaraskan Mazmur berikut ini secara bergantian.

P Semua orang yang menantikan Tuhan, tidak akan dipermalukan

U Semua orang yang menantikan Tuhan, tidak akan dipermalukan

P Dari bawah tubir yang dalam aku berseru kepada-Mu ya Tuhan, Tuhan dengarkanlah suaraku.

U Tunjukkanlah telinga-Mu, kepada suara permohonanku.

P Kalau ingat akan dosa-dosa kami ya Tuhan, siapa akan bertahan?

U Tetapi pada-Mu ada pengampunan, supaya orang mengabdikan-Mu pula dengan hormat.

P Jiwaku bersandar atas sabda-Mu, jiwaku berharap kepada Tuhan

U Mulai waktu pagi sampai waktu malam, umat Allah rindu kepada Tuhan

P Sebab pada Tuhan terdapat belas kasihan, dan penebusan-Nya berlimpah-limpah

U Dan Tuhan akan menebus umat-Nya, dari segala kesalahannya

P Semua orang yang menantikan Tuhan tidak akan dipermalukan

U Semua orang yang menantikan Tuhan tidak akan dipermalukan

P Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala dalam hati kita.

U Seperti lampu yang bernyala di tempat yang gelap gulita.....

(Lilin pertama dinyalakan)

P Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap siaga untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

P Kalau Kristus, Raja dan Hakim, kita siap untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U Moga-moga kehidupan kita seluruhnya, merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus Kristus.

P Kalau Kristus, Raja dan Hakim datang dengan mulia pada hari kiamat, maka kita juga akan dimuliakan bersama Dia. Sebab badan kita yang hina ini akan dihidupkan dan diubah oleh Tuhan Yesus menjadi serupa dengan Tubuh-Nya yang mulia.

U Asal saja kita bersedia mati bersama-sama dengan Kristus di dunia ini, dengan mematikan segala nafsu dunia, yaitu benci, dengki, iri hati, kemarahan, kecabulan dan keinginan yang jahat.

P Pada waktu Tuhan Yesus, Putera manusia, akan datang dengan mulia untuk mengadili semua orang yang hidup dan yang mati.

U Maka mereka yang melakukan yang baik akan tampil untuk kebangkitan dengan bahagia, tetapi yang telah melakukan yang jahat, akan tampil untuk kebangkitan bagi hukuman.

TOBAT - TUHAN KASIHANILAH

P Tuhan Yesus Kristus, Engkaulah kabar baik dari Allah yang dapat menyelamatkan kami. Tuhan, kasihanilah kami.

U Tuhan, kasihanilah kami.

P Engkau menguatkan kami dan melindungi kami terhadap yang jahat. Kristus, kasihanilah kami.

U Kristus, kasihanilah kami.

P Engkau membimbing kami supaya kami dapat mengasihi Allah dan menjadi tabah hati seperti Engkau sendiri. Tuhan, kasihanilah kami.

U Tuhan, kasihanilah kami.

DOA PEMBUKA

P. Ya Bapa Sumber hidup kami,

Nama-Mu kami puji, kami sembah dan kami luhurkan, sebab Engkau telah memanggil kami menjadi persekutuan murid-murid Yesus

Putra-Mu, Engkau menyatukan kami dalam lingkungan ini, seperti Engkau menyatukan dan menyelamatkan umat pilihan-Mu di dalam Bahtera Nuh. Semoga di bahtera lingkungan ini kami bersama murid-murid Kristus yang tersebar di 1.418 lingkungan Keuskupan Surabaya, selalu berdoa dan berjaga bersama menanti-kan kedatangan Yesus Sang Guru, yang bersama Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah sepanjang segala masa.

U. Amin

BACAAN INJIL (MATIUS 24: 37-44)

P. Tuhan beserta Kita

U. Sekarang dan selama-lamanya

P. Inilah Injil Yesus Kristus menurut Matius

U. dimuliakanlah Tuhan

"Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan menyalpkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia. Pada waktu itu kalau ada dua orang di ladang, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan; kalau ada dua orang perempuan sedang memutar batu kilangan, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan. Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang. Tetapi ketahuilah ini: Jika tuan rumah tahu pada waktu mana pada malam hari pencuri akan datang, sudahlah pasti ia berjaga-jaga, dan tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar. Sebab itu, hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga." "Siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuannya atas orang-orangnya untuk memberikan mereka makanan

pada waktunya? Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan tugasnya itu, ketika tuannya itu datang. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya tuannya itu akan mengangkat dia menjadi pengawas segala miliknya.

RENUNGAN

Saudara-saudara terkasih,

setiap orang tentu memiliki cita-cita dalam hidupnya. Jika tanpa cita-cita orang akan kehilangan arah dan harapan hidupnya. Hidupnya menjadi asal hidup dan tanpa arah. Demikian pula dengan Gereja. Sebagai sebuah kesatuan hidup dari sekian ratus ribu umat yang digembalakan oleh Bapa Uskup, telah menetapkan cita-cita bersama pada Musyawarah Pastoral I tahun 2009, yaitu **Persekutuan murid-murid Kristus yang semakin dewasa dalam iman, guyub, penuh pelayanan dan misioner**. Cita-cita itu kemudian biasa disebut Arah Dasar Keuskupan. Cita-cita atau Arah Dasar ini menjadi tujuan yang diperjuangkan terus menerus perwujudannya dari hari ke hari, mempersatu langkah bersama dalam ziarah hidup sebagai umat Allah, sekaligus menjadi jiwa dan semangat yang memberikan kekuatan bagi seluruh umat untuk terus berkarya demi kemuliaan Allah dan keselamatan jiwa. Arah Dasar ini kembali ditegaskan dalam Musyawarah Pastoral ke II yang diselenggarakan tahun 2019 ini, tepatnya tanggal 18-20 Oktober yang lalu.

Saudara-saudara terkasih,

Musyawarah Pastoral merupakan peristiwa iman karena dilaksanakan oleh persekutuan umat beriman, dengan kekuatan iman, untuk mewujudkan iman secara kongkret dan mengikuti gerak zaman yang selalu berubah. Peristiwa iman ini merupakan rangkaian tak terputuskan dari karya Allah lebih dari seratus tahun lalu. Karya Allah ini mulai mengalami perkembangan dengan datangnya 5 misionaris pertama romo-romo CM. Pada tahun itu, baru ada sekitar 40 orang Jawa yang Katolik. Sedangkan yang lainnya berkebangsaan Belanda.

Dalam perjalanan ziarah Gereja melintasi jaman, banyak paroki, karya pendidikan, karya kesehatan, karya sosial lainnya dilakukan demi kemuliaan Allah dan keselamatan jiwa. Kurang lebih 38 tahun kemudian, tepatnya tahun 1961, Surabaya ditetapkan sebagai sebuah keuskupan. Menurut sensus tahun 2015, jumlah umat Katolik Keuskupan Surabaya kurang lebih 150,000 jiwa yang tersebar di 44 paroki, 1418 lingkungan dan stasi. Belum terhitung yang sudah meninggal dunia. Ribuan rasul Gereja Kristus, baik para romo dan suster misionaris maupun pribumi, para katekis, para guru, pemuka umat yang telah mempersembahkan hidupnya bagi karya ini. Entah sudah berapa rupiah telah dipersembahkan bagi pertumbuhan umat Allah di keuskupan Surabaya ini. Keuskupan Surabaya ditanam dengan iman, ditumbuhkan oleh rahmat Allah dan dikembangkan oleh harapan akan kemuliaan Allah dan keselamatan jiwa.

Saudara-saudara terkasih,

karena rahmat Allah, semakin banyak umat Katolik yang memberikan diri untuk bekerja bersama Allah menumbuhkan dan mengembangkan Gereja Katolik Keuskupan Surabaya sampai hari ini. Dengan imannya, para orangtua menumbuhkan dan menjaga iman anak-anaknya dalam Gereja Keluarga. Mereka tidak hanya menyediakan dan memberi makan dan membekali dengan kepandaian serta memberi contoh moral yang baik. Namun lebih dari itu, dengan iman, harapan dan kasih, para orangtua mewariskan dan menjaga keselamatan jiwa telah yang diterima melalui Gereja Katolik yang kudus. Mereka memelihara dan menguatkan iman anak-anak dengan doa-doa dan laku rohani lainnya.

Demikian pula, para imam, katekis, biarawan biarawati, para fungsionaris lingkungan dan stasi, fungsionaris paroki, kelompok dan organisasi Katolik, baik di daerah pedesaan maupun perkotaan, telah mempersembahkan hidupnya dengan ikut serta menggembalakan umat yang dipercayakan Allah kepada mereka. Karena iman dan demi keselamatan jiwa, mereka melayani dengan tulus. Meski mengalami

berbagai hambatan dan kesulitan bahkan kekecewaan, namun mereka tetap setia. Dengan iman, harapan dan kasih mereka selalu mengajak umat untuk beribadat, mendalami dan memperkuat iman, menjalin komunikasi dan relasi persaudaraan iman, memberikan diri menjadi saksi iman di tengah masyarakat serta membantu mereka yang lemah tak berdaya tanpa membedakan agama, suka, golongan. Sungguh persembahkan hidup mereka menjadi pupuk yang subur bagi pertumbuhan dan perkembangan Gereja Keuskupan Surabaya.

Apa yang diperjuangkan para orangtua, para fungsionaris dan aktivis lingkungan dan stasi, kelompok dan organisasi Gereja serta paroki, katekis, imam, biarawan dan biarawati, tentu memiliki tujuan, yaitu demi kemuliaan Allah dan keselamatan jiwa. Inilah cita-cita orang beriman, kemuliaan Allah dan keselamatan jiwa. Segala sesuatu yang dilakukan terarah demi kemuliaan Allah dan keselamatan jiwa merupakan perwujudan nyata dari berjaga-jaga dan selalu siap siaga yang ditegaskan Tuhan Yesus dalam minggu Adven yang pertama. Mengapa harus selalu berjaga-jaga dan siap siaga? Karena kedatangan Tuhan tidak diketahui saat terjadinya. Hanya dengan berada dalam bahtera, Nuh selamat dari kebinasaan. Meski sibuk dengan kehidupan sehari-hari, Nuh bekerja keras membuat bahtera.

Saudara-saudara terkasih,

Tuhan Yesus mengajak kita semua untuk berjaga seperti Nuh. Meski di tengah situasi hidup sehari-hari yang menyita waktu, tenaga, pikiran dan hati, Nuh dengan tekun membuat bahtera dari hari ke hari. Tentu bukan waktu yang singkat untuk membuat bahtera sebesar dan sekuat itu. Ada beberapa hal yang perlu kita pakai melengkapi permenungan kita:

1. Bahtera itu pasti kuat dan tidak mudah hancur. Untuk membuat bahtera yang kuat, pasti membutuhkan waktu yang panjang. Selain itu, pasti membutuhkan pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran serta sebagian milik dikurbankan sebagai bahan bahtera.

2. Pembuatan bahtera itu pasti dikerjakan bersama anggota sekomunitasnya. Tidak mungkin Nuh mengerjakan sendirian. Meski demikian Nuh terlibat langsung dalam pembuatan itu. Artinya, tidak dipisahkan pada orang lain untuk mengerjakan.
3. Pembuatan bahtera itu membutuhkan juga kesetiaan dan keteguhan hati. Meski ditertawakan banyak orang, dipandang aneh, tetapi Nuh tetap saja meneruskan pembuatan bahtera. Nuh lebih setia pada kehendak Allah daripada komentar atau kata-kata orang banyak.

Saudara-saudara terkasih,

maka yang menjadi refleksi kita secara pribadi: apakah kita sudah merangkai, merakit, membentuk dan menyatukan perjuangan iman dan buah-buah pertobatan menjadi bahtera yang dapat mengantar kita memperoleh keselamatan jiwa saat kedatangan Tuhan yang kita tidak tahu kapan terjadi? Bahan-bahan apa saja yang telah kita gunakan untuk merangkai, merakit, membentuk dan menyatukan bahtera itu sehingga bahtera itu kuat? Apakah kita bersedia mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan hati serta sebagian milik demi bahtera yang mengantar kita memperoleh keselamatan jiwa itu? Apa yang telah kita kurbankan? Kita semua tentu memiliki kesibukan setiap hari yang menyita tenaga, pikiran, waktu dan hati; masihkah punya ruang untuk merangkai, merakit, membentuk dan menyatukan bahtera yang mengantar menuju keselamatan jiwa?

DOA UMAT

P Allah Bapa yang penuh kasih, kami persekutuan murid-murid Kristus di lingkungan/stasi . . . bersama murid-murid Kristus yang tersebar di 1.418 lingkungan Keuskupan Surabaya, di Minggu adven pertama ini berjaga bersama menanti kedatangan Yesus Sang Guru. Agar lingkungan kami menjadi bahtera yang menyelamatkan jiwa-jiwa, maka dengan rendah hati kami mohon:

U **Dengarkanlah doa-doa kami, ya Tuhan.**

- L Semoga Sri Paus, para uskup, para imam serta para pemimpin umat, memastikan bahwa semua umat gembalaanya berada dalam bahtera: berjaga, berdoa bersama, guyub dan saling melayani, agar bila hujan dan badai menerjang, bahtera kami tetap tenang, layar tetap berkembang maju bersama menuju rumah Bapa dengan penuh suka cita. *Marilah kita mohon...*
- L Semoga kabinet Indonesia Maju dengan nahkoda bapak Jokowi dan Kyai Ma'ruf Amin, dalam berlayar mengarungi samudera yang penuh gelombang selalu menyatukan hati, bekerja keras membangun Indonesia menjadi rumah kebangsaan yang adil makmur dan warganya hidup guyub rukun, damai sejahtera dan bahagia. *Marilah kita mohon...*
- L Semoga di masa adven ini, warga lingkungan yang menderita sakit disembuhkan, yang berduka dihibur, yang kekurangan dicukupkan, yang berdosa bertobat dan yang sudah meninggal diterima dalam Kerjaan Surga. *Marilah kita mohon...*
- L Semoga di masa adven pertama ini semua murid-murid Kristus yang tersebar di 1.418 lingkungan Keuskupan Surabaya bersatu hati, berjaga dan berdoa bersama untuk semakin mendewasakan iman, semakin guyub, penuh pelayan dan misioner, agar lingkungan menjadi akar yang kokoh untuk menopang kedewasaan paroki. *Marilah kita mohon...*
- L Bagi kepentingan kita masing-masing - (*hening sejenak*).
Marilah kita mohon...
- P Ya Bapa yang maha baik, kemudikanlah bahtera lingkungan kami menuju pantai harapan, hidup bahagia bersama Kristus untuk selama-lamanya.
- U Amin.**

DOA ADVEN – *Lihat halaman 44*

BAPA KAMI

P Bapak ibu dan saudara saudari yang terkasih, marilah kita persatukan doa-doa, harapan dan permohonan kita dengan doa yang diajarkan Yesus kepada kita.

U **Bapa kami yang ada di surga...**

DOA PENUTUP

P Ya Bapa yang maha murah, lingkungan kami bagaikan bahtera Nuh, tempat kami bersekutu sebagai murid-murid Kristus, tempat kami belajar setia kepada kehendak-Mu di tengah arus gelombang yang seringkali membingungkan, tempat kami belajar hidup guyub rukun dan saling melayani di tengah dunia yang kian individualitis, tempat kami belajar membagikan rahmat-Mu di tengah dunia yang kian apatis, tempat kami berjaga menantikan kedatangan Yesus Kristus Sang Guru, sebab Dialah Tuhan dan pengantara kami.

U **Amin.**

BERKAT PENUTUP

P Marilah kita mohon berkat Tuhan, agar di masa adven pertama ini kita selalu berdoa dan berjaga bersama menantikan kedatangan Yesus Sang Guru.

P Semoga Tuhan beserta kita

U **Sekarang dan selama-lamanya**

P Semoga kita semua dilindungi, diteguhkan dan diterangi oleh berkat Allah yang Mahakuasa: Dalam Nama Bapa, Putra dan Roh Kudus

U **Amin**

LAGU PENUTUP (*pilih sendiri*)

ADVEN 2019

MINGGU II: HASILKANLAH BUAH PERTOBATAN



LAGU PEMBUKA *(pilih sendiri)*

KATA PENGANTAR :

Saudara-saudara terkasih,

Syukur kepada Allah kita memperoleh rahmat kesetiaan dari Allah sehingga kita dapat hadir dalam ibadat Adven minggu yang ke dua ini. Kita melanjutkan perjalanan rohani mempersiapkan kedatangan Tuhan dengan memperbaharui hidup, bertobat. Bertobat bukanlah angan-angan atau gagasan atau keinginan, tetapi berbuah nyata dalam hidup. Kita diingatkan dan diajak untuk menghasilkan buah-buah pertobatan. Apa yang dihasilkan dalam Musyawarah Pastoral 2019 juga merupakan komitmen pertobatan kita bersama warga Gereja Keuskupan Surabaya. Mari kita menyiapkan hati untuk mengawali ibadat Adven minggu ke dua ini. Kita hening sejenak...

TANDA SALIB DAN SALAM

P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U **Amin.**

P Semoga Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus cintakasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu berserta kita

U **Sekarang dan selama-lamanya**

PENYALAN LILIN ADVEN

P Kasihanilah aku sekedar belaskasih-Mu ya Allah sekedar banyaknya kasihan-Mu hapuskanlah kejahatanku.

U **Cucilah aku sama sekali daripada kesalahanku dan bersihkanlah aku dari dosaku.**

P Sebab aku mengakui kejahatanku dan dosaku selalu terbayang dimukaku.

U Terhadap-Mu sendiri aku telah berdosa dan barang apa yang jahat dihadapan-Mu telah kulakukan.

P Percikilah aku dengan hysop maka aku akan menjadi bersih, cucilah aku maka aku akan menjadi lebih putih dari salju.

U Palingkanlah wajah-Mu dari dosa-dosaku dan hapuskanlah segala kejahatanku

P Buatkanlah aku hati yang murni ya Allah dan baharuilah roh yang teguh dalam diri-Ku

U Janganlah aku Kau enyahkan dari hadapan Wajah-Mu dan janganlah Roh-Mu yang Kudus Kau ambil dari padaku.

P Berilah aku kembali sukacita selamat-Mu dan teguhkanlah aku dalam Roh Kemurahan hati

U Korbanku ialah roh yang remuk redam ya Allah, Engkau tak menghinakan hati yang remuk redam dan hina dina

P Moga-moga, di dalam kegelapan kehidupan kita di dunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala-nyala dalam hati kita.

U Seperti lampu yang bercahaya dalam gelap gulita.

(Lilin kedua dinyalakan)

P Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U Moga-moga kehidupan kita seluruhnya merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus pada hari kiamat.

P Ingatlah akan sabda Tuhan Yesus: “Berjaga-jagalah sebab kamu tidak mengetahui hari dan jam kedatangan-Ku”.

U Sewaktu-waktu Tuhan Yesus dapat datang, marilah kita berjaga-jaga.

P Waktu persiapan kita amat pendek sebab kehidupan manusia laksana bunga nan fana, laksana awan yang berlalu dengan cepat.

U Marilah kita siap sedia dan waspada sebab kedatangan Tuhan tidak jauh lagi.

P Tuhan akan segera datang sebab bagi Allah satu hari adalah sama dengan seribu tahun dan seribu tahun sama dengan satu hari

U Marilah kita siap sedia dan waspada sebab kedatangan Tuhan tidak jauh lagi.

P Kalau Tuhan Yesus datang Dia akan tinggal bersama umat-Nya dan Allah beserta mereka: "Immanuel" Ia akan menyapukan segala air mata dari matanya, maka tiadalah lagi kematian atau perkabungan atau tangisan ataupun kesakitan. Tuhan akan memperbaharui segala sesuatu.

U Marilah kita siap sedia dan waspada sebab kedatangan Tuhan tidak jauh lagi.

TOBAT - TUHAN KASIHANILAH

P Tuhan Yesus Kristus kami mudah tersinggung, dan sukar mengampuni, kurang sabar dan cepat marah. Tuhan, kasihanilah kami.

U Tuhan, Kasihanilah kami.

P Di dalam pergaulan dengan sesama, kami sering terkurung dalam kesempitan cinta diri dan jarang mau mencintai mereka dengan sungguh. Kristus, kasihanilah kami.

U Kristus kasihanilah kami

P Kami bersikap kurang adil, dengan menuntut orang lain sesuai dengan keinginan kami. Tuhan, kasihanilah kami.

U Tuhan, kasihanilah kami.

P Semoga Allah yang mahakuasa mengasihi kita, mengampuni dosa kita dan menghantar kita kepada hidup yang kekal.

U Amin.

DOA PEMBUKA

P Marilah kita berdoa, Ya Bapa, kami persekutuan murid-murid Kristus di lingkungan/stasi..... bersama semua murid Kristus yang tersebar di 1.418 lingkungan keuskupan Surabaya hari ini berkumpul bersama mempersiapkan jalan untuk kedatangan Tuhan, dengan bertobat dan menghasilkan buah-buah kebaikan bagi sesama. Demi kemuliaan Yesus Kristus Sang Guru, yang bersama Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah sepanjang segala masa.

U. Amin.

BACAAN INJIL (MATIUS 3: 1-12)

P. Tuhan beserta Kita

U. Sekarang dan selama-lamanya

P. Inilah Injil Yesus Kristus menurut Matius

U. dimulikanlah Tuhan

P. Pada waktu itu tampilah Yohanes Pembaptis di padang gurun Yudea dan memberitakan: "Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!" Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya." Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. Maka datanglah kepadanya penduduk dari Yerusalem, dari seluruh Yudea dan dari seluruh daerah sekitar Yordan. Lalu sambil mengaku dosanya mereka dibaptis oleh Yohanes di sungai Yordan. Tetapi waktu ia melihat banyak orang Farisi dan orang Saduki datang untuk dibaptis, berkatalah ia kepada mereka: "Hai kamu keturunan ular beludak. Siapakah yang mengatakan kepada kamu, bahwa kamu dapat melarikan diri dari murka yang akan datang? Jadi hasilkanlah buah

yang sesuai dengan pertobatan. Dan janganlah mengira, bahwa kamu dapat berkata dalam hatimu: Abraham adalah bapa kami! Karena aku berkata kepadamu: Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini! Kapak sudah tersedia pada akar pohon dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api. Alat penampi sudah ditangan-Nya. Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya dan mengumpulkan gandum-Nya ke dalam lumbung, tetapi debu jerami itu akan dibakar-Nya dalam api yang tidak terpadamkan."

RENUNGAN

Saudara-saudara terkasih,

Musyawah Pastoral (MUPAS) ke 2 yang diselenggarakan 18-20 Oktober yang lalu menegaskan kembali cita-cita bersama atau Arah Dasar pengembalaan keuskupan Surabaya yang telah ditetapkan dalam Mupas sepuluh tahun lalu, yaitu Persekutuan Murid-Murid Kristus yang semakin Dewasa dalam Iman, Guyub, Penuh Pelayanan dan Misioner. Dengan demikian Mupas ke dua ini merupakan lanjutan tak terpisahkan dari Mupas yang pertama. Ada 5 gagasan besar yang terkandung di dalam kalimat cita-cita atau Arah Dasar ini: **(1) Murid-murid Kristus (kemuridan); (2) Persekutuan; (3) Dewasa Dalam Iman; (4) Guyub dan Penuh Pelayanan; (5) Misioner.** Dalam Mupas yang ke dua ini, 5 hal mendasar ini dijelaskan secara rinci sehingga dapat menjadi pegangan yang sama bagi seluruh umat. Dengan penjelasan ini 5 hal mendasar itu tidak lagi dimengerti atau ditafsir sendiri-sendiri sehingga menimbulkan kebingungan. Jelas bahwa cita-cita atau Arah Dasar yang sudah diberi penjelasan secara rinci dan sistimatis ini bukan untuk dihafalkan, tetapi merupakan jiwa yang

meresapi dan menyatukan seluruh gerak langkah mewujudkan cita-cita bersama. Penjelasan ini juga menjadi inspirasi bagi pengembangan seluruh umat dalam keluarga, lingkungan dan paroki serta sumber permenungan iman yang sangat kaya bagi pengembangan Gereja keuskupan Surabaya ke depan dengan segala tantangan yang dihadapi.

Saudara-saudara terkasih,

ada beberapa hal menarik dalam Mupas ke 2 yang baru lalu. Salah satunya adalah yel-yel yang diserukan seluruh peserta. Ketika diteriakan Mupas 2019, langsung seluruh peserta menjawab SERENTAK MAJU. Mupas 2019.... SERENTAK MAJU... Mupas 2019....SERENTAK MAJU. Nampaknya sederhana, namun sebenarnya menyerukan tekad untuk melangkah bersama. Oleh Bapa Uskup yel-yel ini ditambahkan kata TERUS.... Mupas 2019.... SERENTAK MAJU TERUS.... Mupas 2019... SERENTAK MAJU TERUS..... Mupas 2019....SERENTAK MAJU TERUS. Tambahan satu kata dari Bapa Uskup semakin menyatukan seruan hati untuk bersama bergerak maju menuju tujuan yang abadi, yaitu kemuliaan Allah dan keselamatan jiwa. Tambahan kata dari Bapa Uskup ini menggemakan apa yang diserukan konsili Vatikan II yaitu bahwa Gereja adalah persekutuan murid Kristus yang berziarah di bumi ini menuju Kerajaan Bapa dan telah menerima keselamatan untuk diwartakan kepada semua orang.

Saudara-saudara terkasih,

untuk mewujudkan cita-cita tersebut, Mupas ke II ini juga menetapkan rencana dan langkah-langkah yang ditempuh selama 10 tahu ke depan. Rencana dan langkah-langkah ini disebut Program Strategis. Rentang waktu 10 tahun ke depan dibagi dalam 3 tahap:

- 1. Memperkuat lingkungan dan stasi yang berlangsung selama 4 tahun. Tahap pertama ini dibagi menjadi dua fokus perhatian masing-masing 2 tahun: (1) Semakin Menjadi Murid Kristus; (2) Murid-Murid Kristus mengembangkan persekutuan.**

2. Mendewasakan paroki yang berlangsung 2 tahun yaitu Mendewasakan Iman umat paroki. Lingkungan dan stasi yang hidup dan kuat pasti mendewasakan iman umat paroki.
3. Menghadirkan Gereja di tengah masyarakat yang berlangsung 4 tahun. Tahap ke tiga ini dibagi dalam dua fokus perhatian: (1) Guyub dan Penuh Pelayanan; dan (2) Misioner.

Tiga tahap dengan fokus perhatian masing-masing ini tentu sambung menyambung tak terpisahkan. Jika lingkungan-lingkungan, termasuk stasi-stasi hidup dan kuat maka paroki akan dewasa dan paroki yang dewasa itu berarti menghadirkan Gereja di tengah masyarakat sebagai Garam dan Terang.

Saudara-saudara terkasih,

dalam sambutan pembukaannya, Bapa Uskup dengan jelas dan tegas menyatakan bahwa gerak langkah pastoral keuskupan Surabaya 10 tahun ke depan merupakan gerakan pertobatan seluruh warga Gereja, termasuk Bapa Uskup dan seluruh imamnya. Ajakan Bapa Uskup ini senada dengan seruan Yohanes Pembaptis yang diwartakan kepada kita pada Adven II ini: **HASILKANLAH BUAH YANG SESUAI DENGAN PERTOBATAN!** Yohanes Pembaptis menyerukan pertobatan karena semakin banyak orang sudah kehilangan rasa bersalah, sudah kehilangan rasa berdosa. Mereka ini merasa hidupnya beres-beres saja, baik-baik saja, tidak perlu memperbaiki diri, tidak perlu berubah, tidak perlu bertobat. Jelas bahwa pertobatan itu berarti menghasilkan buah. Buah yang dihasilkan tentu tidak dimakan oleh pohonnya tetapi dinikmati oleh “pihak lain” yang bukan pohon. Maka pertobatan berarti menghasilkan buah bagi orang lain. Oleh karena itu tidak ada pertobatan tanpa kurban. Karena buah yang dihasilkan pohon merupakan hasil dari perkembangan dirinya, hasil dari hidupnya dan “pihak lain” dipersilakan memetik, mengambil dan menikmati buah itu. Buah yang dihasilkan pohon merupakan pemberian dan kurban yang tulus dari perkembangnya pohon itu. Oleh karena itu, pertobatan yang

sejati selalu menghasilkan buah bagi orang lain. Dan ini merupakan kurban yang diberikan dengan tulus kepada orang lain.

Saudara-saudara terkasih,

selaras dengan seruan Yohanes Pembaptis dan Bapa Uskup, kita diajak untuk kembali pada diri sendiri. Benarkah buah pertobatan yang kita hasilkan menguatkan dan menghidupkan lingkungan dan stasi? Apakah buah-buah pertobatan yang kita hasilkan menjadikan relasi antar warga lingkungan semakin tulus dan terbuka? Apakah buah-buah pertobatan yang kita hasilkan semakin memberikan sukacita bagi warga lingkungan yang dipercayakan kepada kita? Masih adakah tersimpan iri, kecewa, sakit hati yang menghambat kehidupan lingkungan dan stasi? Masa Adven adalah masa mempersiapkan kedatangan Tuhan. Selaras dengan seruan Yohanes Pembaptis dan Bapa Uskup, marilah kita memohon rahmat Allah agar kita menghasilkan buah-buah pertobatan, buah-buah yang semakin menghidupkan dan menguatkan lingkungan dan stasi kita masing-masing.

Maka marilah kita ucapkan bersama ayat ini:

***HASILKANLAH BUAH YANG SESUAI DENGAN PERTOBATAN!
SETIAP POHON YANG TIDAK MENGHASILKAN BUAH YANG BAIK,
PASTI DITEBANG DAN DIBUANG KE DALAM API.***

Kita endapkan ayat ini agar menjadi milik pribadi kita masing-masing.

DOA UMAT

P Ya Bapa yang maha rahim, kami persekutuan murid-murid Kristus di lingkungan ini bersama semua murid Kristus yang tersebar di 1.418 lingkungan Keuskupan Surabaya ingin menjadi lumbung yang menyimpan buah-buah pertobatan. Maka kami datang kepada-Mu, dan berseru:

U. Tuhan, kami bertobat, dan menghasilkan buah-buah kebaikk.

L. Ya Bapa, Gereja-Mu sering kali tertutup pada kesempitan cinta diri, semarak dalam liturgi, tapi lemah dalam kepedulian terhadap orang-orang yang miskin dan menderita, kurang peka menanggapi tanda-tanda jaman, maka kami berseru kepada-Mu:

U. Tuhan, kami bertobat, dan menghasilkan buah-buah kebaikkan.

L. Ya Bapa, kami sering merasa kecewa terhadap pelayanan penyelenggara Negara, marah bila fasilitas umum tidak sesuai dengan keinginan kami, namun kami sendiri seringkali enggan berpartisipasi dalam dinamika gerak pembangunan masyarakat. Maka kami berseru kepada-Mu:

U. Tuhan, kami bertobat, dan menghasilkan buah-buah kebaikkan.

L. Ya Bapa, banyak orang yang saat ini berbaring lemah karena menderita sakit, diantara mereka ada yang berjuang melawan rasa sakit itu sendirian, tidak punya sanak keluarga yang merawat dan menemaninya. Dan Kami yang Kaukarunia kesehatan dan rejeki yang cukup seringkali tak peduli, maka kami berseru kepada-Mu:

U. Tuhan, kami bertobat, dan menghasilkan buah-buah kebaikkan.

L. Ya Bapa, kami murid-murid Kristus di lingkungan ini ingin hidup baik: saling membantu dalam kesulitan, saling mengampuni bila terjadi kesalah pahaman, tekun dalam doa bersama, rajin mengikuti kegiatan lingkungan, dan murah hati kepada semua orang, namun sering kali itu semua hanya tinggal dalam keinginan saja, enggan berkorban untuk mewujudkan keinginan itu dalam hidup sehari-hari, maka kami berseru kepada-Mu:

U. Tuhan, kami bertobat, dan menghasilkan buah-buah kebaikkan.

L. Bagi kepentingan kita masing-masing (hening sejenak) – Marilah kita mohon:.

U. Tuhan, kami bertobat, dan menghasilkan buah-buah kebaikan.

P. Ya Bapa, jernihkanlah akal budi kami, bersihkan debu-debu egoisme yang mengotori hati kami, luruskanlah langkah kaki kami dan bukalah tangan kami untuk menyambut kedatangan Yesus Putra-Mu, sebab Dialah Tuhan dan Juru Selamat kami.

U. Amin.

DOA ADVEN – *Lihat halaman 44*

BAPA KAMI

P Bapak ibu dan saudara saudari yang terkasih, marilah kita persatukan doa-doa, harapan dan permohonan kita dengan doa yang diajarkan Yesus kepada kita.

U Bapa kami yang ada di surga...

DOA PENUTUP

P. Ya Bapa, janganlah Engkau menebang kami dan membuang kami ke dalam api, sebab kami akan bertobat dan menghasilkan buah-buah kebaikan. Kami mohon kepada-Mu: Semoga lingkungan kami ini, Kaujadikan Lumbung yang menyimpan buah-buah kebaikan bagi kesejahteraan hidup bersama di masyarakat, agar kami pantas menyambut kedatangan Yesus Kristus, Sang Guru, Tuhan dan pengantara kami.

U. Amin.

BERKAT PENUTUP

P Marilah kita mohon berkat, agar kita semakin diteguhkan dalam iman dan pertobatan di masa Adven ini.

P Semoga Tuhan beserta kita

U Sekarang dan selama-lamanya

P Semoga kita semua dilindungi, diteguhkan dan diterangi oleh berkat Allah yang Mahakuasa: Dalam Nama Bapa, Putra dan Roh Kudus

U Amin

LAGU PENUTUP (*pilih sendiri*)



ADVEN 2019
MINGGU ADVEN III: BERTOBAT & BERHARAP

LAGU PEMBUKA (*pilih sendiri*)

PENGANTAR

Saudara-saudara terkasih,

Kita persekutuan murid-murid Kristus di lingkungan/stasi . . . bersama murid-murid Kristus yang tersebar di 1.418 lingkungan Keuskupan Surabaya, berkumpul menantikan kedatangan Kristus. Kalau saat ini rata-rata umat di setiap lingkungan yang hadir dalam ibadat adven sebanyak 10 orang, maka akan ada 14.180 orang beriman berkumpul menantikan kedatangan Kristus. Ini kekuatan rohani yang sangat besar.

Saudara-saudara terkasih,

Kita yang disatukan oleh ikatan ilahi dan hidup dalam kasih persaudaraan, dalam minggu adven pertama telah disadarkan bahwa kedatangan Tuhan di akhir hidup kita dan di hari kiamat tidak bisa diduga. Kita memang tahu bahwa kita akan mati, tapi kita tidak pernah tahu kapan waktunya kita mati, dimana kita mati dan dengan cara apa kita mati. Maka persiapan yang paling bijaksana adalah bertobat dan berjaga-jaga. Bertobat berarti menyingkirkan keinginan sendiri dan tunduk kepada kehendak Allah, seperti Nabi Nuh yang tidak tawar-menawar membuat bahtera seturut kehendak Allah. Nuh rela mengorbankan pikiran, tenaga, waktu dan harta demi terwujudnya cita-cita/kehendak Allah untuk menyelamatkan manusia.

Dalam Minggu Adven kedua kita diajak untuk “Bertobat dan menghasilkan buah”. Bertobat tidak berhenti pada perasaan saja, pada penyesalan saja, tapi harus berbuah. Bila pertobatan kita tidak

menghasilkan buah-buah kebaikan, kita akan ditebang dan dimasukan ke dalam nyala api.

Saudara-saudara terkasih,

Lingkungan kita sebagai “Bahtera Nuh” dan “Lumbung Kebaikan.” Harus menjadi “Komunitas Pengharapan” bagi semua orang terutama bagi mereka yang sakit, difabel, miskin, menderita dan disingkirkan. Maka dalam pertemuan ketiga ini kita akan bersama-sama merenungkan tema: “Bertobat dan Berharap.”

Sekarang marilah kita hening sejenak menyiapkan hati dan budi kita: *(hening sejenak)*

TANDA SALIB DAN SALAM

P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U **Amin.**

P Semoga Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus cintakasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu berserta kita

U **Sekarang dan selama-lamanya**

PENYALAAN LILIN ADVEN

P Semua orang yang menantikan Tuhan tidak akan merasa malu dan kecewa

U **Ya Allah kami rindu kepada-Mu Tuhan kepada-Mulah jiwa kami berdahaga**

P Aku haus akan Dikau, seperti tanah yang kering dan tandus haus akan air hujan

U **Jiwa kami tetap menengadahkan kepada Allah Dialah bantuan dan pertolongan kami**

P Dalam Allah hati kami bersukacita kami berharap atas Tuhan

U **Ya Allah turunkanlah Rahmat-Mu ke atas diri kami sekedar pengharapan kami.**

P Jiwa kami sabar menunggu kedatangan-Mu Tuhan, Dialah pertolongan kami.

U Semua orang yang menantikan Tuhan tidak akan merasa malu dan kecewa

P Moga-moga di dalam kegelapan kehidupan kita didunia ini, cinta dan pengharapan kita tetap bernyala-nyala dalam hati kita.

U Seperti lampu yang bercahaya dalam gelap gulita.....

(Lilin ketiga dinyalakan)

P Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap untuk menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan rahmat-Nya.

U Moga-moga kehidupan kita seluruhnya merupakan suatu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

TOBAT - TUHAN KASIHANILAH

P Tuhan Yesus Kristus, Engkau menyampaikan firman yang menjadi pegangan hidup kami. Tuhan kasihanilah Kami

U Tuhan kasihanilah kami

P Engkau menanggung dosa kami supaya kami bebas dari kekuasaan dosa dan dapat hidup menurut kehendak-Mu. Kristus kasihanilah kami,

U Kristus kasihanilah kami,

P Engkau menderita bagi kami supaya kami dapat selamat dan mengikuti jejak-Mu. Tuhan kasihanilah kami.

U Tuhan kasihanilah kami.

P Semoga Allah yang mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

U Amin.

DOA PEMBUKA

P. Marilah kita berdoa, Ya Bapa, kami umat-Mu di lingkungan/stasi bersyukur kepada-Mu karena di minggu adven ketiga ini kami boleh berkumpul bersama sebagai persekutuan murid-murid Kristus. Kami mohon kuatkanlah iman kami, agar kami senantiasa berharap seperti Yohanes pembaptis dalam menantikan kedatangan Yesus Kristus Putra-Mu, yang bersama Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah sepanjang segala masa.

U. Amin.

Bacaan Injil – (Matius 11:2-11)

P. Tuhan beserta Kita

U. Sekarang dan selama-lamanya

P. Inilah Injil Yesus Kristus menurut Matius

U. Dimuliakanlah Tuhan

P Sekali peristiwa Yohanes pembaptis yang berada di dalam penjara mendengar tentang pekerjaan Kristus. Lalu ia menyuruh murid-muridnya bertanya kepada Yesus, “Engkaukah yang akan datang itu, atautah kami harus menantikan orang lain?” Yesus menjawab mereka, “Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. Berbahagialah orang yang tidak sangsi dan tidak menolak Aku.

Setelah murid-murid Yohanes pergi, mulailah Yesus berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes, “Untuk apakah engkau pergi ke padang gurun? Melihat buluh yang digoyangkan angin kian kemari? Atau untuk apakah kamu pergi? Melihat orang yang berpakaian halus? Orang yang berpakaian halus itu tempatnya di istana raja. Jadi untuk apakah kamu pergi? Melihat nabi? Benar, dan Aku berkata kepadamu, bahkan lebih daripada nabi. Karena tentang

dia ada tertulis: Lihatlah Aku menyuruh utusan-Ku mendahului engkau! Ia akan mempersiapkan jalan bagimu.

Aku berkata kepadamu: Camkanlah, diantara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis. Namun demikian, yang terkecil dalam kerajaan surga lebih besar daripada Yohanes.”

P. Demikianlah Injil Tuhan

U. Terpujilah Kristus

RENUNGAN:

Saudara-saudara terkasih,

Yohanes Pembaptis berada dalam sel penjara Herodes menghadapi kemungkinan untuk dihukum mati. Tidak ada pengacara yang bisa membela perkaranya, tidak ada pengikut atau muridnya yang berani mengeluarkan dia dari penjara. Dia sendirian menghadapi ancaman hukuman mati. Harapan satu-satunya adalah memastikan bahwa Yesus adalah Juru Selamat, Mesias yang dinanti kedatangan-Nya. Secara diam-diam supaya tidak diketahui penjaga penjara, ia mengutus murid-muridnya, bertanya kepada Yesus “Engkaukah yang akan datang itu, atukah kami harus menantikan orang lain?” Yesus tidak menjawab “Ya”. Sebab bila dijawab “Ya” dan jawaban ya ini disampaikan kepada Yohanes Pembaptis, ia pasti ragu dan akan mengutus muridnya untuk kembali bertanya, “Mana buktinya..?” Maka Jawaban Yesus adalah para murid Yohanes diminta memberi kesaksian, tentang pekerjaan Yesus. “Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan, dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik.”

Saudara-saudara terkasih,

Orang buta, orang lumpuh, orang tuli adalah orang-orang yang banyak mengalami kesulitan di dalam hidupnya, pekerjaan-pekerjaan yang bisa

mereka lakukan terbatas (orang buta, orang lumpuh, orang tuli tidak bisa jadi sopir, tidak bisa jadi tentara) Buta, lumpuh dan tuli rasanya sangat sulit disembuhkan secara medis, apalagi jika bawaan sejak lahir, derita itu baru akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya hidup didunia ini. Orang buta, orang lumpuh dan orang tuli seringkali kehilangan pengharapan. Namun SabdaNya yang baru kita dengar, “Orang buta melihat... Orang lumpuh berjalan,... Orang tuli mendengar. Memberi harapan pasti yang membuka hampan masa depan yang cerah, hidup baru yang penuh warna.

Saudara-saudara terkasih,

Penderita kusta dianggap najis dan tidak boleh hidup bersama dengan orang-orang yang sehat. Jika mereka bertemu orang, mereka harus menghindar sambil berseru “aku najis..! aku najis..! aku najis..!” Orang sehat yang mendengar akan menyingkir, dan tidak mau bersentuhan dengan mereka. Karena jika bersentuhan, atau bahkan hanya dengan bekas tempat duduknya saja, secara agama dan sosial orang lain menjadi turut najis secara jasmani maupun rohani. Orang kusta sungguh mengalami penderitaan lahir batin, secara lahir tubuh mereka penuh luka yang mengerikan, secara batin mereka dikucilkan dari pergaulan sosial, kehadiran mereka sebagai manusia ditolak. Maka ketika Yesus mengatakan orang kusta menjadi tahir/bersih/sembuh, betapa girang hati mereka. Harapan mereka untuk hidup dan diterima oleh masyarakat akan menjadi kenyataan yang membuka lembaran hidup baru yang membahagiakan.

Saudara-saudara terkasih,

Ilmu kedokteran/dunia medis saat ini berkembang sangat luar biasa, banyak penderita sakit berat bisa ditolong dan disembuhkan. Namun belum ada rumah sakit terbaik di dunia yang mampu menghidupkan orang mati, belum ada dokter Spesialis Menghidupkan Orang Mati. Orang yang mati berarti mati pula pengharapannya. Sudah selesai! Tapi tidak bagi Yesus! Pengharapan terbesar yang dijanjikan Yesus adalah

ketika Dia berkata “Orang mati dibangkitkan”, dan Dia membuktikan bahwa apa yang dikatakan-Nya benar, yang dijanjikan-Nya dipenuhi. Tentu kita masih ingat peristiwa Yesus membangkitkan Lazarus yang sudah empat hari di dalam kubur, Pemuda dari Naim yang jasadnya berada dalam keranda/peti mati dibangkitkan Yesus ketika dalam perjalanan menuju makam, anak Yairus yang mati karena sakit juga dibangkitkan oleh Yesus. Di dalam Yesus pengharapan tidak akan pernah mati. Orang percaya yang mati di dalam Kristus pasti akan dibangkitkan dan memperoleh hidup kekal. “Setiap orang yang hidup dan yang percaya kepadaKu, tidak akan mati selama-lamanya.” (*bdk.Yoh.11:26*)

Saudara-saudara terkasih,

Mengapa kepada orang-orang miskin Yesus tidak memberi harapan untuk menjadi kaya, tetapi: “Kepada orang miskin diwartakan kabar baik.” Kabar baik tidak bisa dinilai dengan banyaknya harta. Kabar baik bagi orang-orang miskin adalah seperti yang diperoleh Lazarus.

Saudara-saudara terkasih,

Dengan bukti-bukti yang dikatakan dan dikerjakan Yesus, masihkah kita ragu, bahwa Dia datang untuk membawa harapan kepada orang-orang yang tidak punya pengharapan dan meneguhkan iman bagi orang-orang yang senantiasa berusaha dan meletakkan pergumulan hidupnya pada kasih Kristus.

Dan kita persekutuan murid-murid Kristus yang disatukan dalam lingkungan ini bagaikan bahtera Nuh yang menyelamatkan jiwa-jiwa (minggu adven pertama); lingkungan kita bagaikan lumbung yang menyimpan buah-buah pertobatan bagi kebaikan sesama. (minggu adven kedua) Dalam Minggu Adven ketiga ini lingkungan kita sebagai Bahtera Nuh dan Lumbung kebaikan dipanggil dan diutus menjadi Komunitas Pengharapan. Tanda-tanda bahwa lingkungan kita ini jadi Komunitas pengharapan, antara lain:

- Ketika masyarakat melihat dan merasakan bahwa orang-orang Katolik bisa bergaul dengan semua umat beragama, akrab dengan semua suku, tidak membedakan status sosial, ramah dan murah senyum kepada tetangga. (*Orang kusta menjadi tahir, orang miskin menerima kabar baik*)
- Ketika masyarakat melihat dan merasakan bahwa orang-orang Katolik di lingkungan ini peduli terhadap orang-orang yang sakit: mengunjungi, mendoakan dan rela berkorban, mau menjadi orang tua asuh bagi anak-anak yang tidak mampun membayar SPP, mengunjungi, menghibur dan merawat lansia terutama yang tidak memiliki sanak keluarga dan hidup sendirian (*orang buta melihat, orang tuli mendengar, orang lumpuh berjalan*)
- Ketika masyarakat melihat dan merasakan orang-orang Katolik di lingkungan ini: jujur, tidak pernah terlambat dalam acara-acara yang digelar RT/RW, bila ada kerja bakti bersih lingkungan orang Katolik menjadi yang terdepan dan murah hati untuk memberi konsumsi.

Saudara-saudara terkasih,

Lingkungan sebagai komunitas pengharapan akan membawa sinar terang bederang manakala semua lingkungan di Keuskupan Surabaya yang berjumlah 1.418 bergerak bersama. Misalnya: setiap lingkungan menjadi orang tua asuh untuk satu orang saja, maka ada 1.418 orang mempunyai pengharapan akan masa depan yang lebih baik karena bisa sekolah; setiap lingkungan membantu satu orang untuk operasi katarak, maka ada 1.418 orang bisa melihat. Kalau di masa adven ada 10 orang yang ikut ibadat adven di setiap lingkungan, maka akan ada 14.180 orang berkumpul menanti kedatangan Kristus.

Saudara-saudara terkasih,

Agar lingkungan-lingkungan di keuskupan Surabaya yang berjumlah 1.418 menjadi Bahtera Nuh, menjadi lumbung kebaikan dan menjadi komunitas pengharapan yang hadir di tengah-tengah masyarakat dan

membawa keselamatan bagi jiwa-jiwa, Mupas 2019 menghasilkan buku pedoman pastoral bagi pengurus lingkungan. Semoga buku ini membantu lingkungan kita untuk terus berharap.

REFLEKSI:

- *Apakah di sekitar lingkungan kita ini ada saudara-saudara kita yang sakit dan tak mampu berobat, orang tua yang kesulitan membayar SPP untuk anak-anaknya? Para lansia yang hidup sendirian?*
- *Apa yang bisa kita lakukan secara konkret, agar lingkungan kita ini menjadi komunitas yang memberi pengharapan.*

DOA UMAT

P. Ya Bapa, jadikanlah 1.418 Lingkungan di Keuskupan Surabaya sebagai Komunitas Pengharapan

P. Bila terjadi kelaparan

U. Jadikalah lingkungan kami pembawa makanan.

P. Bila terjadi terjadi bencana

U. Jadikanlah lingkungan kami pembawa pertolongan

P. Bila ada orang sakit di sekitar kami

U. Jadikanlah lingkungan kami pembawa kesembuhan

P. Bila terjadi perselisihan

U. Jadikanlah lingkungan kami pembawa kerukunan

P. Bila terjadi kesalah pahaman

U. Jadikanlah lingkungan kami pembawa pengampunan

P. Bila ada anak-anak tidak bisa sekolah

U. Jadikanlah lingkungan orang tua asuh

P. Tuhan, semoga persekutuan murid-murid Kristus yang tinggal di lingkungan ini semakin beriman dewasa, guyub, penuh pelayanan,

misioner dan menjadi komunitas pengharapan bagi warga masyarakat. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U. Amin.

DOA MASA ADVEN – *Lihat halaman 44*

BAPA KAMI.

DOA PENUTUP

P. Marilah kita berdoa, Ya Bapa kami bersyukur karena rahmat dan kasih-Mu Engkau telah menyatukan kami murid-murid-Mu di lingkungan ini menjadi komunitas pengharapan dalam menantikan kedatangan Kristus PuteraMu, Dialah Tuhan dan Pengantara kami.

U. Amin.

BERKAT PENUTUP

P Marilah kita mohon berkat Tuhan, agar di masa adven ketiga ini kita selalu berdoa dan berjaga bersama menantikan kedatangan Yesus Sang Guru.

P Semoga Tuhan beserta kita

U Sekarang dan selama-lamanya

P Semoga kita semua dilindungi, diteguhkan dan diterangi oleh berkat Allah yang Mahakuasa: Dalam Nama Bapa, Putra dan Roh Kudus

U Amin

LAGU PENUTUP (*pilih sendiri*)

ADVEN 2019

MINGGU IV: KETULUSAN YANG MENYATUKAN



LAGU PEMBUKA (*pilih sendiri*)

PENGANTAR

Saudara-saudara terkasih,

Tidak lama lagi kita akan merayakan Natal, persiapan-persiapan lahir mungkin semua sudah siap. Baju baru terbeli, kue Natal sudah diorder, rumah sudah dihiasi dengan pernak-pernik Natal, anak-anak yang di luar kota sudah pulang, jadwal kunjungan ke keluarga dekat sudah tersusun, tempat liburan dan hotel sudah dipesan. Ok, semua itu baik! Dan tidak salah. Agar persiapan lahir ini merupakan ekspresi iman akan kedatangan Kristus, kita harus ingat dan mengedapankan pesan-pesan pertobatan selama tiga minggu masa adven. Minggu Adven pertama “Berjaga dan Bertobat (Lingkungan kita sebagai “Bahtera Nuh” yang menyelamatkan jiwa-jiwa) Minggu Adven kedua: “Bertobat dan Berbuah” (lingkungan kita sebagai “Lambung Kebaikkan”) Minggu Adven ketiga: “Bertobat dan Berharap” (lingkungan kita sebagai “Komunitas Pengharapan”)

Saudara-saudara terkasih,

Lingkungan kita sebagai Bahtera Nuh; Lambung Kebaikkan, dan Komunitas Pengharapan, akan sungguh-sungguh “hidup” bila semua warganya hatinya tulus. Hati yang tulus bagaikan aliran darah yang menghidupkan dan menggerakkan seluruh anggota tubuh. Maka bila kita memiliki hati yang tulus, lingkungan ini sungguh *hidup dan bergerak* untuk menjadi Bahtera Nuh, Lambung Kebaikkan dan Komunitas Pengharapan. Tentang kualitas hati yang tulus dalam pertemuan ini kita akan belajar dari Santo Yosef yang tulus mencinta Maria, meski ia tidak

bisa memiliki Maria. Ketulusan Santo Yosef sungguh bersumber dari ketaatannya terhadap kehendak Allah. Maka dalam pertemuan Minggu Adven keempat ini, kita akan bersama-sama merenungkan tema: “Ketulusan Membawa Suka Cita”. Sekarang marilah kita hening sejenak menyiapkan hati dan budi kita. (*hening sejenak*)

TANDA SALIB DAN SALAM

P Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U **Amin.**

P Semoga Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus cintakasih Allah, dan persekutuan Roh Kudus selalu berserta kita

U **Sekarang dan selama-lamanya**

PENYALAN LILIN ADVEN

P. Tuhan adalah dekat pada segala orang yang berseru kepada-Nya.

U. Pada segala orang yang dengan tulus hati berseru kepada-Nya.

P. Hari ini juga kamu tahu, bahwa Tuhan akan datang.

U. Dan besok kita akan melihat kemuliaan-Nya.

P. Jangan takut, hai saudara-saudara yang berkecil hati, sebab Tuhan kita akan datang sendiri membebaskan kita.

U. Tuhan adalah dekat pada segala orang yang berseru kepada-Nya.

P. Moga-moga dalam gelapnya kehidupan ini, cinta kita dan pengharapan kita tetap bernyala-nyala dalam hati kita.

U. Seperti lampu yang bercahaya di dalam tempat yang gelap gulita.

(lilin keempat dinyalakan)

P. Moga-moga kita berjaga-jaga supaya kita siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus dengan baik.

U. Moga-moga kehidupan kita seluruhnya merupakan satu persiapan bagi kedatangan Tuhan Yesus.

P. Sesudah Adam dan Hawa berbuat dosa besar di taman firdaus dan mencelakakan diri sendiri dan umat manusia seluruhnya, maka Tuhan menghukum mereka, tetapi karena belas kasihNya, Tuhan juga sudah berjanji mengutus seorang Penyelamat, yang akan datang untuk membebaskan manusia dari cengkeraman setan. Dan janji Tuhan itu diulangi lagi oleh Nabi-nabi yang diutus oleh Tuhan kepada bangsa Yahudi. Mereka menghiburkan dan menggembirakan hati orang yang percaya akan kedatangan Sang Penyelamat ini. Nabi Yesaya bernubuat: *"Lihatlah, seorang Dara akan mengandung dan akan melahirkan seorang Putera, Yang akan disebut: Emanuel, yang berarti: Tuhan serta kami"*.

U. O, Emanuel, Raja dan Pemimpin kami, pengharapan semua bangsa dan Penyelamat-Nya, datanglah untuk menyelamatkan kami.

TOBAT/ TUHAN KASIHANILAH KAMI

P. Tuhan Yesus Kristus, Engkau kabar baik dari Allah yang dapat menyelamatkan kami. Tuhan, kasihanilah kami

U. Tuhan, kasihanilah kami

P. Engkau menguatkan kami dan melindungi kami terhadap yang jahat. Kristus, kasihanilah kami.

U. Kristus, kasihanilah kami.

P. Engkau membimbing kami agar dapat mengasihi Allah dan menjadi tabah hati seperti Engkau sendiri. Tuhan, kasihanilah kami.

U. Tuhan, kasihanilah kami.

P. Semoga Allah yang mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan menghantar kita ke hidup yang kekal.

U. Amin

DOA PEMBUKA

P. Marilah kita berdoa, Ya Bapa, kami umat-Mu di lingkungan ini berkumpul menyiapkan hati menantikan kedatangan Yesus Putra-Mu. Kami mohon bentuklah hati dan budi kami seturut ketulusan, ketaatan dan kesetiaan Santo Yosef, agar kami siap merayakan Natal dengan penuh iman dan syukur. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.

U. Amin.

Bacaan Injil - (Matius 1:18-24)

P. Tuhan beserta Kita

U. Sekarang dan selama-lamanya

P. Inilah Injil Yesus Kristus menurut Matius

U. Dimulikanlah Tuhan

P Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri. Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam. Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" yang berarti: Allah menyertai kita. Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang

diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai isterinya.

P. Demikianlah Injil Tuhan

U. Terpujilah Kristus

RENUNGAN:

Proses hidup berumah tangga biasanya diawali dari pacaran, masa saling mengenal secara lebih mendalam. Bila ada kecocokan satu sama lain, masa pacaran akan diakhiri dengan pertunangan. Dua sejoli yang bertunangan diliputi rasa bahagia dan tanpa putus menghitung hari, kapan hari “H” tiba. Panitia pesta dibentuk, pakaian terindah disiapkan, Gedung dan katering dipesan, nama orang-orang yang akan diundang sudah mulai dicatat. Liturgi dipersiapkan dengan sungguh-sungguh, romo jauh hari sudah dihubungi, semua petugas liturgi diberi seragam. Pendek kata semua hal yang berhubungan dengan hari “H” telah disiapkan dengan serius. Namun apa yang terjadi bila ternyata calon mempelai laki-laki mengetahui calon istrinya hamil bukan dengan dirinya...?

----- Peserta diberi kesempatan untuk menanggapi -----

Itulah yang dialami oleh Yusuf, mengetahui Maria tunangannya hamil bukan dengan dirinya. Peristiwa ini pasti membuyarkan masa depan indah yang mereka rancang bersama. Kecewa, bingung, gelisah pasti menyelimuti hati Yusuf melihat wanita yang dicintainya hamil bukan dengan dirinya. Namun rasa kecewa, bingung, dan gelisah tidaklah membuat Yusuf marah dan menghakimi Maria. Dia tampil sebagai pribadi yang tulus, yang tidak terpaku pada dirinya sendiri yang sebenarnya sedang terluka, fokus dan perhatiannya tertuju pada Maria yang pasti juga sedang bingung. Yusuf tidak menyalahkan Maria, ia tetap menghargai dan menghormati Maria, dan tidak ingin mencemarkan nama Maria di depan banyak orang, Yusuf tidak ingin membela diri dan tampil bersih di depan umum, sementara Maria

menderita. Maka Yusuf **MEMPERTIMBANGKAN** untuk menceraikan Maria secara diam-diam.

Ketika menimbang-nimbang untuk menceraikan Maria secara diam-diam, Yusuf pasti masuk pada keheningan batin, berdialog dengan Allah, bertanya secara mendalam, apa akibat sosial yang akan diterima oleh Maria, jika aku menceraikan dia?

Di saat Yusuf mempertimbangkan rencananya dalam keheningan dan tetap terarah kepada Tuhan: dia mendapatkan petunjuk dari sabda Tuhan melalui mimpi untuk tetap mengambil Maria sebagai istri karena anak yang dikandungnya berasal dari Allah sendiri. Yusuf mendapatkan pencerahan dan petunjuk dari sabda Tuhan. Yusuf tidak mengikuti rencana dan rancangannya sendiri, dia menjadikan sabda Tuhan sebagai pegangan dalam memutuskan perkara dan persoalannya. Oleh karena itu, Yusuf memutuskan mengambil Maria sebagai istrinya sesuai dengan sabda Tuhan.

Semoga ketulusan dan ketaatan Santo Yosef kepada Kehendak Allah menginspirasi kita untuk membangun lingkungan kita ini menjadi komunitas pengharapan yang hadir di tengah masyarakat untuk menyelamatkan jiwa-jiwa.

REFLEKSI

- *Adakah anggota keluarga kita (istri/suami/anak-anak/orangtua) yang mengecewakan kita?*
- *Dalam menanti kedatangan Tuhan di minggu adven yang ke IV ini, beranikah kita bersikap seperti Yusuf?, mempertimbangkan secara mendalam sebelum mengambil keputusan? Dan tidak menghakimi serta menyalahkan orang yang mengecewakan kita?*
- *Di saat kita mengalami kekecewaan, kebingungan, kegelisahan. Apakah kita juga masuk dalam keheningan dan berdialog dengan Allah di dalam doa-doa kita?*

- *Apakah aku sungguh mau membuka diriku terhadap tuntunan dan arahan dari sabda Tuhan sehingga keputusanku adalah tuntunan dari Tuhan? Ataukah aku tetap pada rancangan dan rencana yang sudah kususun sebelumnya?*
- *Lingkungan kita ini akan menjadi komunitas persekutuan murid-murid Kristus yang beriman dewasa, guyub, penuh pelayanan dan missioner, jika masing-masing dari kita mempunyai hati seperti Santo Yosef: tulus dalam berelasi, tidak mencari kepentingan dan kesenangan diri sendiri, tidak menghakimi, selalu bisa melihat kebaikan dan potensi sesama. Penuh pertimbangan dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan. Serta menjadikan kehendak Allah sebagai pedoman hidup bersama di lingkungan ini.*

LITANI ST. YOSEF

P. Tuhan, kasihanilah kami.

U. Kristus, kasihanilah kami.

P. Tuhan, kasihanilah kami

U. Kristus, dengarkanlah doa kami

P. Allah Bapa di Surga,

U. Kasihanilah kami

P. Allah Putra Penebus dunia,

U. Kasihanilah kami

P. Allah Roh Kudus,

U. Kasihanilah kami

P. Allah Tritunggal Kudus, Tuhan Maha Esa

U. Kasihanilah kami

P. Santa Maria,

U. Doakanlah kami

P. Santo Yosef,

U. Doakanlah kami

P. Keturunan Daud yang termasyhur,

U. Doakanlah kami

P. Cahaya bapa bangsa,

U. Doakanlah kami

P. Suami Bunda Allah,

U. Doakanlah kami

P. Penjaga Santa Perawan yang murni,

U. Doakanlah kami

P. Bapa pemelihara Putera Allah,

U. Doakanlah kami

P. Pembela Kristus yang giat,

U. Doakanlah kami

P. Kepala Keluarga Kudus,

U. Doakanlah kami

P. Santo Yosef yang amat adil,	U. Doakanlah kami
P. Santo Yosef yang amat murni,	U. Doakanlah kami
P. Santo Yosef yang amat bijaksana,	U. Doakanlah kami
P. Santo Yosef yang amat teguh hati	U. Doakanlah kami
P. Santo Yosef yang amat taat,	U. Doakanlah kami
P. Santo Yosef yang amat setia,	U. Doakanlah kami
P. Cermin kesabaran,	U. Doakanlah kami
P. Pecinta kemiskinan,	U. Doakanlah kami
P. Teladan kaum pekerja,	U. Doakanlah kami
P. Perhiasan kehidupan rumah tangga,	U. Doakanlah kami
P. Penjaga para perawan,	U. Doakanlah kami
P. Tiang segala keluarga,	U. Doakanlah kami
P. Penghibur orang malang,	U. Doakanlah kami
P. Pengharapan orang sakit,	U. Doakanlah kami
P. Penaung orang yang akan meninggal,	U. Doakanlah kami
P. Pelindung Gereja kudus,	U. Doakanlah kami

P. Anak, domba Allah yang menghapus dosa dunia

U. Sayangilah kami, ya Tuhan

P. Anak, domba Allah yang menghapus dosa dunia

U. Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan

P. Anak, domba Allah yang menghapus dosa dunia

U. Kasihanilah kami.

P. Ia diangkat menjadi kepala rumahnya

U. Dan mengurus segala miliknya,

P. Marilah berdoa bersama-sama:

U. Ya Tuhan dalam penyelenggaraan-Mu yang tak terperikan, Engkau telah memilih Santo Yosef menjadi suami Bunda Maria. Kami mohon kepada-Mu berilah supaya dia yang kami hormati selaku pelindung di dunia, boleh menjadi pengantara kami di surga. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami. Amin.

DOA MASA ADVEN – *Lihat halaman 44*

BAPA KAMI.

DOA PENUTUP

P. Marilah kita berdoa,

Allah Bapa yang penuh kasih, kami bersyukur kepada-Mu, Engkau telah menganugerahkan Santo Yosef bagi kami. Sudilah menolong dan melindungi keluarga-keluarga di lingkungan/stasi ini serta dewasakanlah iman kami, agar kami dapat meneladan Santo Yosef, tulus, setia dan taat pada kehendakMu. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

U. Amin

BERKAT PENUTUP

P. Saudara-saudara terkasih, marilah kita hening sejenak, mempersiapkan hati untuk mohon berkat Tuhan.

P. Semoga Tuhan beserta kita

U. Sekarang dan selama-lamanya

P. Semoga Allah menganugerahkan kekuatan cinta ilahi kepada para suami, agar dapat meneladan ketulusan, ketaatan dan kesetiaan Santo Yosef.

U. Amin

P. Semoga Allah menganugerahkan kekuatan cinta ilahi kepada para ibu, agar dapat meneladan iman bunda Maria dalam menghadapi setiap persolan hidup.

U. Amin.

P. Semoga Allah melimpahkan kepada anak-anak rahmat, untuk taat kepada kehendak Allah dan berbakti kepada orang tua serta kekuatan untuk selalu menjaga kesucian jiwa raga di tengah-tengah pergaulan dan tantangan hidup jaman ini.

U. Amin

P. Semoga kita murid-murid Kristus yang bersekutu di lingkungan ini dalam menantikan kedatangan Kristus, senantiasa dibimbing, dikuatkan, dan diberkati oleh Allah yang Maha Kusa. Demi nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

U. Amin.

P. Saudara-saudara terkasih, ibadat adven minggu ke 4, sudah selesai

U. Syukur kepada Allah

P. Marilah pergi, kita diutus,

U. Amin

LAGU PENUTUP (*pilih sendiri*)



DOA ADVEN



Ya Allah, Bapa yang mahakudus kami bersyukur ke hadirat-Mu karena lewat masa penantian ini Engkau menjanjikan Juru Selamat yakni Yesus Kristus Putra-Mu. Kedatangan-Nya dinubuatkan oleh para nabi, dan dinantikan oleh Perawan Maria dengan cinta mesra. Dialah Adam baru yang memulihkan persahabatan kami dengan Dikau. Ia menolong yang lemah, dan menyelamatkan yang berdosa.

Ia membawa damai sejati bagi kami dan membuat semakin banyak orang mengenal Engkau, dan berani melaksanakan kehendak-Mu. Ia datang sebagai manusia biasa, untuk melaksanakan rencana-Mu dan membukakan jalan keselamatan bagi kami. Pada akhir jaman ia akan datang lagi dengan semarak dan mulia untuk menyatakan kebahagiaan yang kami nantikan.

Kami mohon kelimpahan rahmat-Mu, agar kami persekutuaan murid-murid Kristus di lingkungan ini, bersama semua murid Kristus yang tersebar di 1.418 lingkungan Keuskupan Surabaya, semakin beriman dewasa, guyub, penuh pelayanan dan missioner, serta selalu siap siaga dan penuh harap menantikan kedatangan Kristus yang mulia, agar pada saat Ia datang nanti, kami Kau perkenankan ikut berbahagia bersama Dia dan seluruh umat kesayangan-Mu. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin.



**Selamat Menyambut Hari Raya Natal
Tahun 2019**